

PENGEMBANGAN DAN PENILAIAN MODUL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MODEL KISMAN UNTUK MENINGKATKAN PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE MAHASISWA CALON GURU KIMIA

Oleh: Sukisman Purtadi, Suyanta, Eli Rohaeti

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis inkuir (IBL) terbukti lebih efektif dilaksanakan dalam bentuk inkuiri terbimbing. Pembimbingan yang mengadopsi Zona Perkembangan Proximal (Zone of Proximal Development) seharusnya memperhatikan budaya Pendidikan di mana siswa tersebut berkembang. Untuk itu dikembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan teknik pembimbingan dan budaya Pendidikan di Indonesia. Sintesis teoritis menghasilkan model KISMAN (Know, Initiate, Support, Motivate, Attend, Nurture). Model yang dikembangkan ini perlu perangkat pembelajaran pendukung, salah satunya adalah modul. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran sebagai pendukung model KISMAN tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu analisis kebutuhan, analisis kualitatif dan pengembangan instrumen, validasi, penilaian modul dan analisisnya, dan revisi akhir. Dari hasil analisis kualitatif, modul dikembangkan dan dinilai dengan menggunakan tiga kategori, yaitu desain instruksional, desain teknis, dan isi. Hasil penilaian modul menunjukkan bahwa modul mendapatkan kategori Sangat Baik ($NA = .287,20$, $Mi = 204$, $SDi = 45,33$). Hal ini berarti bahwa modul dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pelatihan tanpa perubahan yang signifikan.

Kata Kunci: *modul pelatihan, pengembangan, inkuiri, scaffolding, guru kimia*